

ABSTRAK

Fadia Aisatur Rofiqoh, 126102203289, Pemaksaan Penggunaan Alat Kontrasepsi Oleh Orang Tua Terhadap Anaknya Dalam Perspektif Perlindungan Perempuan dan Hukum Islam (Studi Kasus Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.A.g..M.H.I.

Kata kunci: Pemaksaan Penggunaan Alat Kontrasepsi, Perspektif Perlindungan Perempuan, Hukum Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kasus pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi yang dilakukan oleh Ibu mertua terhadap anak menantunya. Pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi telah melanggar konstitusi Negara dimana hal tersebut telah berdampak pada psikis dan fisik korban pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi, dalam Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU-TPKS) Nomor 12 Tahun 2020, HAM, CEDAW, dan Hukum Islam sendiri telah diatur mengenai perlindungan terhadap perempuan dalam segala bentuk diskriminasi.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apa faktor-faktor yang melatar belakangi orang tua memaksa anaknya untuk menggunakan alat kontrasepsi di Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk? (2) Bagaimana dampak pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi terhadap perempuan di Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk? (3) Bagaimana pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi oleh orang tua terhadap anaknya di Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk dalam prespektif perlindungan perempuan? (4) Bagaimana pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi oleh orang tua terhadap anaknya di Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk dalam hukum islam?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang melatar belakangi orag tua memaksa anaknya untuk menggunakan alat kontrasepsi di Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk. (2) Untuk mendeskrisikan dampak pemaksaan penggunaan alat kontraepsi terhadap perempuan di Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk. (3) Untuk menganalisis pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi oleh orang tua terhadap anaknya di Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk dalam prespektif perlindungan perempuan. (4) Untuk menganalisis pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi oleh orang tua terhadap anaknya di Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk dalam hukum islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data Wawancara Mendalam, Observasi, dan Dokumentasi. Lokasi penelitian terletak di Desa Pule Kecamatan Jatikalen kabupaten Nganjuk. Data penelitian didapatkan dari korban pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi, Bapak dan Ibu mertua, serta orang tua dari korban. Analisis data dilakukan dengan teori kondensasi data, display data atau penyajian

data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara penggunaan Triangulasi.

Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Faktor-faktor pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi ialah karena adanya rasa trauma yang mendalam yang dialami oleh pelaku pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi dan juga adanya rasa belum percaya terhadap korban pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi karena usia yang masih muda yang dikhawatirkan belum mampu dalam merawat dan mendidik anaknya kelak. (2) Dampak pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi terhadap perempuan ialah mentruasi atau datang bulan yang tidak teratur setiap bulannya, dan juga berdampak pada psikis korban yang mengakibatkan rasa ketakutan dan tidak berdaya, dari adanya kasus pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi tersebut yang mana tidak hanya berdampak pada kesehatan psikis saja melainkan berdampak pula pada kesehatan fisik. (3) Pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi dalam perspektif perlindungan perempuan telah melanggar konstitusi Negara Indonesia yang mana peraturan mengenai perlindungan perempuan telah tertuang pada Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU-TPKS) Nomor 12 Tahun 2022, Hak Asasi Manusia (HAM), dan yang terakhir terdapat pada CEDAW. (4) Pemaksaan penggunaan alat kontrasepsi dalam hukum Islam telah melanggar dasar hukum dan peraturan dalam hukum Islam, yang mana dalam hukum Islam sendiri tidak ada perbedaan antara kaum perempuan dengan laki-laki dan Islam juga tidak mendiskriminasi kaum perempuan. Dengan tegas pula agama Islam telah mengakui adanya kesetaraan antara kaum laki-laki dan perempuan dan Islam juga memperhatikan konsep keadilan, keseimbangan, keserasian, keselarasan, dan keutuhan.

ABSTRACT

Fadia Aisatur Rofiqoh, 126102203289, Forced Use of Contraceptives by Parents on Their Children in the Perspective of Women's Protection and Islamic Law (Case Study of Pule Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency), Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.A.g.,M.H.I.

Keywords: Forced Use Of Contraceptives, Women's Protection Perspective, Islamic Law

This research was motivated by a case of forced use of contraceptives by a mother-in-law on her daughter-in-law. The forced use of contraceptives has violated the State constitution. This has had a psychological and physical impact on victims of forced use of contraceptives. In the Sexual Violence Crime Law (UUTPKS) Number 12 of 2020, Human Rights, CEDAW, and Islamic Law itself have been regulated regarding protection of women in all forms of discrimination.

The focus of the problem in this research (1) What are the factors behind parents forcing their children to use contraceptives in Pule Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency? (2) What is the impact of forcing the use of contraceptives on women in Pule Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency? (3) How is the forced use of contraceptives by parents on their children in Pule Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency from the perspective of women's protection? (4) How is the forced use of contraceptives by parents on their children in Pule Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency according to Islamic law?

The objectives of this research are: (1) To describe the factors behind parents forcing their children to use contraceptives in Pule Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency. (2) To describe the impact of forcing the use of contraceptives on women in Pule Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency. (3) To analyze the forced use of contraceptives by parents on their children in Pule Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency from the perspective of women's protection. (4) To analyze the forced use of contraceptives by parents on their children in Pule Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency under Islamic law. This research uses qualitative research.

Type of case study research. Data collection methods: In-depth interviews, observation and documentation. The research location is located in Pule Village, Jatikalen District, Nganjuk Regency. Research data was obtained from victims of forced use of contraceptives, fathers and mothers-in-law, and the victims' parents. Data analysis is carried out using data condensation theory, data display or data presentation, and drawing conclusions or verification. Checking the validity of the data is done by using Triangulation.

The results of this research are as follows: (1) The factors of forced use of contraceptives are due to the deep sense of trauma experienced by the perpetrators of forced use of contraceptives and also the feeling of distrust towards the victims of forced use of contraceptives because they are still young and fear that they will not be able to afford it. in caring for and educating their children in the future. (2) The impact of forced use of contraceptives on women is irregular menstruation or menstruation every month, and also has an impact on the victim's psychology which results in feelings of fear and helplessness, from cases of forced use of contraceptives which not only have an impact on psychological health but also It also has an impact on physical health. (3) The forced use of contraceptives from the perspective of women's protection has violated the Indonesian constitution, where regulations regarding the protection of women are contained in the Sexual Violence Crime Law (UUTPKS) Number 12 of 2022, Human Rights (HAM), and most recently in CEDAW . (4) The forced use of contraceptives in Islamic law violates the basic laws and regulations in Islamic law, where in Islamic law itself there is no difference between women and men and Islam also does not discriminate against women. The Islamic religion also firmly recognizes the existence of equality between men and women and Islam also pays attention to the concepts of justice, balance, harmony, harmony and wholeness.

الملخص

فاديا أيساتور رفيقوه، ١٢٦١٠٢٢٠٣٢٨٩، الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل من قبل الآباء على أطفالهم من منظور حماية المرأة والشريعة الإسلامية (دراسة حالة لقرية بولي، منطقة جاتيكالين، مقاطعة نجانجوك)، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة ولاية إنديانا سيد علي رحمة الله تولونجاونج، المشرف: د. قطب الدين أيبك، ماجستير في الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الإكراه، وسائل منع الحمل، منظور، الشريعة الإسلامية

كان الدافع وراء هذا البحث هو حالة الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل من قبل حماة على زوجة ابنها. لقد انتهك الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل دستور الدولة وكان لذلك تأثير نفسي وجسدي على ضحايا الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل في قانون جرائم العنف الجنسي رقم ١٢ لعام ٢٠٢٠، وحقوق الإنسان، واتفاقية القضاء على جميع أشكال التمييز ضد المرأة، والشريعة الإسلامية نفسها.

وقد تم تنظيم حماية المرأة من جميع أشكال التمييز. تركز المشكلة في هذا البحث على ما يلي: (١) ما هي العوامل التي تدفع الآباء إلى إجبار أطفالهم على استخدام وسائل منع الحمل في قرية بولي، منطقة جاتيكالين، مقاطعة نجانجوك؟ (٢) ما هو تأثير إجبار النساء على استخدام وسائل منع الحمل في قرية بولي، مقاطعة جاتيكالين، مقاطعة نجانجوك؟ (٣) كيف يتم الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل من قبل الآباء على أطفالهم في قرية بولي، مقاطعة جاتيكالين، مقاطعة نجانجوك، من منظور حماية المرأة؟ (٤)

كيف يتم استخدام وسائل منع الحمل القسرية من قبل الآباء على أطفالهم في قرية بولي، منطقة جاتيكالين، مقاطعة نجانجوك وفقاً للشريعة الإسلامية؟ أهداف هذا البحث هي: (١) وصف العوامل التي تدفع الآباء إلى إجبار أطفالهم على استخدام وسائل منع الحمل في قرية بولي، منطقة جاتيكالين، مقاطعة نجانجوك. (٢) لوصف تأثير إجبار النساء على استخدام وسائل منع الحمل في قرية بولي، مقاطعة جاتيكالين، مقاطعة نجانجوك. (٣) تحليل الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل من قبل الآباء على أطفالهم في قرية بولي، مقاطعة جاتيكالين، مقاطعة نجانجوك، من منظور حماية المرأة. (٤)

لتحليل الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل من قبل الآباء على أطفالهم في قرية بولي، منطقة جاتيكالين، مقاطعة نجانجوك بموجب الشريعة الإسلامية. يستخدم هذا البحث البحث النوعي. نوع بحث دراسة الحالة. طرق جمع البيانات: المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. يقع موقع البحث في قرية بولي، منطقة

جائيكالين، مقاطعة نجانجوك. تم الحصول على بيانات البحث من ضحايا الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل، والآباء والأمهات، وأهالي الضحايا. ويتم تحليل البيانات باستخدام نظرية تكثيف البيانات، وعرض البيانات أو عرض البيانات، واستخلاص النتائج أو التحقق. ويتم التحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث.

نتائج هذا البحث هي كما يلي ترجع عوامل الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل إلى الإحساس العميق بالصدمة التي يعاني منها مرتكبو الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل وأيضاً الشعور بعدم الثقة تجاه ضحايا الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل لأنهم لا يزالون صغاراً ويخشون أنهم لن يتمكنوا من تحمل تكاليف رعاية وتعليم أطفالهم في المستقبل (١). تأثير الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل على المرأة هو عدم انتظام الدورة الشهرية أو نزول الدورة الشهرية كل شهر، كما أن له تأثير على نفسية الضحية مما ينتج عنه الشعور بالخوف والعجز، من حالات الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل والتي ليس لها تأثير نفسي فقط الصحة ولكن لها أيضاً تأثيراً على الصحة البدنية. (٢) إن الاستخدام القسري لوسائل منع الحمل من منظور حماية المرأة ينتهك الدستور الإندونيسي، حيث ترد اللوائح المتعلقة بحماية المرأة في قانون جرائم العنف الجنسي رقم ١٢ لعام ٢٠٢٢، وحقوق الإنسان، ومؤخرًا في اتفاقية القضاء على جميع أشكال التمييز ضد المرأة. (٣) إن الاستخدام القسري لموانع الحمل في الشريعة الإسلامية ينتهك القوانين والأنظمة الأساسية في الشريعة الإسلامية، حيث في الشريعة الإسلامية نفسها لا يوجد فرق بين المرأة والرجل، كما أن الإسلام لا يميز ضد المرأة. كما يعترف الدين الإسلامي بقوة بوجود المساواة بين الرجل والمرأة، كما يهتم الإسلام بمفاهيم العدل والتوازن والوئام والانسجام والكمال. (٤)